

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah percakapan dua arah antara ibu dan anak awalnya menggunakan pendekatan lembut untuk meminta anak bekerja, namun jika anak menolak ibu akan menjadi tegas dan memaksa ucapan ibu kepada anak sering kali menggunakan janji imbalan seperti barang atau hadiah, untuk membuat anak merasa keinginannya akan terpenuhi jika mengerjakan perintah dari ibunya di depan publik, komunikasi ibu dan anak sopan dan lembut menunjukkan bahwa pekerjaan anak adalah kemauannya sendiri bukan paksaan, untuk membangun citra positif.

Kejujuran ibu kepada anak bertujuan menumbuhkan empati membuat anak terhubung emosional dan lebih bersedia membantu sekaligus memperkuat hubungan dan pemahaman terhadap kebutuhan keluarga. Perbedaan komunikasi orang tua terhadap anak laki-laki dan perempuan sangat jelas, ibu lebih tegas dengan anak laki-laki untuk memastikan tanggung jawab mereka sedangkan lebih lembut dengan anak perempuan untuk memperkuat hubungan emosional.

Diskusi rutin antara orang tua dan anak-anak dengan bahasa lembut dan penjelasan bertahap penting untuk memastikan pemahaman yang jelas, yang bertujuan agar sang anak memahami setiap perintah ibunya perihal pekerjaan yang dilaksanakan.

5.2. Saran

1. Melalui isi skripsi ini peneliti berharap agar pembaca dapat merenungkan dan menjauhi pandangan yang menjadikan anak-anak sebagai alat atau pekerja, seperti yang dijelaskan dalam kasus-kasus yang dibahas. Peneliti juga ingin agar orang tua serta calon orang tua mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai hak dan kewajiban anak-anak, serta hak dan kewajiban orang tua terhadap mereka. Selain itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang cara parenting yang baik dan efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mendidik dan membimbing anak-anak secara positif, diharapkan para orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara penuh kasih sayang dan tanggung jawab, serta menghindari praktik-praktik yang dapat merugikan atau mengeksploitasi anak-anak.

2. Skripsi ini juga membuka kesempatan bagi Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan untuk merancang dan melaksanakan strategi yang efektif dalam mengurangi kasus eksploitasi anak di Kota Mojokerto. Dinas Sosial bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program-program pencegahan dan penanganan yang lebih baik dalam menghadapi kasus eksploitasi anak. Sementara itu, Dinas Pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum atau modul yang mengedukasi mengenai pentingnya perlindungan anak serta pencegahan eksploitasi dalam konteks pendidikan.

Dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif tersebut, diharapkan akan terbentuk kesadaran yang lebih mendalam di kalangan orang tua dan anak-anak tentang

bahaya eksploitasi serta hak-hak anak. Pendidikan yang efektif dan terstruktur mengenai isu ini akan membantu masyarakat memahami lebih baik tentang masalah eksploitasi anak dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi perkembangan anak. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah dan menangani eksploitasi anak dengan lebih efektif serta menjadikan Kota Mojokerto sebagai tempat yang lebih aman dan mendukung bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang tanpa menghadapi risiko eksploitasi.